

INTISARI

Latar belakang : Keselamatan pasien merupakan hal yang harus ditangani segera di rumah sakit di Indonesia. Rumah sakit harus mengacu pada peraturan yang sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 1691 tahun 2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit yang di dalamnya terdapat Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) yang salah satunya SKP kelima yakni pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, salah satunya dengan cuci tangan (*hand hygiene*) yang tepat. Studi ini untuk meningkatkan standar dalam keselamatan pasien dan kepatuhan perawat di rumah sakit terutama dalam hal *hand hygiene*, maka diperlukan evaluasi rutin, pengawasan dan pembinaan dalam prosedur *hand hygiene* di rumah sakit.

Metode : *Quasi Experimental* terhadap 18 perawat yang bertugas di bangsal Arroyan dengan rancangan *one group pretest post test design*, membandingkan perubahan kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi evaluasi rutin 2 kali setiap minggu selama 1 bulan. Analisis data yang digunakan dengan uji analitik menggunakan Wilcoxon untuk mengetahui efektivitas evaluasi rutin terhadap peningkatan kepatuhan perawat dalam prosedur *hand hygiene*.

Hasil : Analisis hasil penelitian pada prosedur *5 moments hand hygiene* dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai $p=0.011$ ($p<0.05$) menunjukkan peningkatan kepatuhan perawat yang bermakna setelah evaluasi rutin. Dan uji Wilcoxon pada prosedur 6 langkah *hand hygiene* didapatkan nilai $p=0.025$ ($p<0.05$) menunjukkan peningkatan kepatuhan perawat yang bermakna setelah evaluasi rutin.

Kesimpulan : Evaluasi rutin efektif meningkatkan kepatuhan perawat dalam implementasi prosedur *hand hygiene* di rumah sakit.

Kata Kunci : cuci tangan, kepatuhan, perawat, evaluasi rutin.

ABSTRACT

Background : Patient safety must be immediately addressed at a hospital in Indonesia. Hospitals should refer to the regulations of Health Minister No. 1691 in 2011 on Hospital Patient Safety which is contained Patient Safety Goals (PSGs), the fifth goal is the risk reduction of health care-associated infection, one of them by proper hand washing (hand hygiene). This study is to improve the standard of patient safety and nurses compliance in hospitals, especially in hand hygiene procedures, so it would require routine evaluation and supervision on hand hygiene procedures in hospital.

Methods : This study used Quasi experimental with one group pre test and post test design. Research subjects were 18 nurses who served in Arroyan ward, to compare nurse compliance before and after intervention of routine evaluation 2 times per weeks for 1 month. The statistic test used Wilcoxon test to determine the effectiveness of routine evaluation to increase nurse compliance of hand hygiene procedures.

Result : The results of nurses compliance on five moments hand hygiene procedures showed a significant increase after routine evaluation, using the Wilcoxon test showed a statistically significant improvement $p = 0.011$ ($p < 0.05$). And the results at six steps of hand hygiene procedures $p = 0.025$ ($p < 0.05$) showed a significant increase of nurses compliance after routine evaluation.

Conclusion : Routine evaluation effectively improve nurses compliance for implementation of the hand hygiene procedures in hospitals.

Key Word : hand hygiene, compliance, nurse, routine evaluation.